

**IMPLEMENTASI HAK WARGA BINAAN PEREMPUAN TERHADAP
KESEHATAN REPRODUKSI DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS
ANAK (LPKA) KLAS II TANJUNG PATI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

¹Elwiyas, ¹Uning Pratimaratri, ¹Maiyestati

¹Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: elwiyas29@gmail.com

ABSTRAK

Hak Asasi Manusia merupakan suatu hak yang melekat pada manusia yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan setiap orang. Mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi merupakan salah satu hak manusia tanpa terkecuali. Pemenuhan hak kesehatan reproduksi terhadap warga binaan perempuan merupakan bentuk implementasi hak warga binaan perempuan terhadap kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimanakah implementasi hak warga binaan perempuan terhadap kesehatan reproduksi di lembaga masyarakat; 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam memenuhi hak kesehatan reproduksi warga binaan perempuan di lembaga masyarakat; 3) Apa saja upaya yang dilakukan dalam pemenuhan hak kesehatan reproduksi warga binaan perempuan di lembaga masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode *juridis sosiologis*. Data yang digunakan yaitu data Primer yang diperoleh dengan wawancara dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari studi dokumen yang berhubungan. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan metode *analisis kualitatif*. Hasil nya yaitu Implementasi hak warga binaan perempuan dalam kesehatan reproduksi belum terpenuhi. Kendala pada penelitian berupa kurangnya tenaga kesehatan, kurangnya koordinasi dengan pelayanan kesehatan lainnya dan tidak adanya Lembaga Masyarakat khusus Perempuan. Diharapkan dapat memenuhi hak kesehatan reproduksi warga binaan perempuan dengan menambah tenaga kesehatan, meningkatkan koordinasi dengan puskesmas setempat serta merealisasikan pembangunan LPP.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, Kesehatan Reproduksi, Warga Binaan, Perempuan, Lembaga Masyarakat.